

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH DAN ALOKASI  
BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA  
KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**



**Nama : Diah Ayu Asari**

**NIM : 222018122**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2022**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH DAN ALOKASI  
BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA  
KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi Pada**

**Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Diah Ayu Asari**

**NIM : 222018122**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2022**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diah Ayu Asari

Nim : 222018122

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Dan Alokasi Belanja Modal  
Tehadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten Dan Kota Di  
Provinsi Sumatra Selatan.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, Rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan bimbingan.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang,  
  
Diah Ayu Asari

  
METERAI  
TEMPEL  
#BEGEAJX699515792

Palimbang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Dan Alokasi Belanja  
Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten  
Dan Kota Di Provinsi Sumatera Selatan.

Nama : Diah Ayu Asari

Nim : 222018122

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Desember  
2022

Pembimbing I



**Dr. Drs Sunardi, S.E., M.Si**  
**NIDN: 020604603**

Pembimbing II



**Welly, S.E., M.Si**  
**NIDN: 02121228108**

Mengetahui  
Dekan  
u.h Ketua Program Studi Akuntansi



**Dr. Betri, S.E., M.Si, Ak., CA**  
**NIDN: 0216106902**

## **Motto Dan Persembahan**

*“Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.”*

*(Q.S Al-Hadid:20)*

*“Jangan tertipu dengan kesenangan duniawi sehingga kamu lupa dengan kematian*

*karena kehidupan yang abadi adalah akhirat”*

*(Diah Ayu Asari)*

*Terucap syukur kepada mu, Allah SWT*



Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Bapak dan Mamak yang selalu  
memberikan semangat dan doa
- ❖ Ayuk dan keluarga besarku
- ❖ Pembimbing Skripsi
- ❖ Teman-teman seperjuangan
- ❖ Almamater



## **PRAKATA**

**Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillah Rabbil'Alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu melindungi, mencurahkan rahmat, dan hidayahNya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah

dan Alokasi Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sumatera Selatan” Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strat Satu (S1) guna meraih gelar Serjana Akuntansi di Unuversitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka peemikiran dan hipotesis, bab metode penelitan, bab hasil penelitian dan pembahasan, serta bab kesimpulan dan saran. Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimilikinya, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih yang pertama penulis sampaikan kepada Allah SWT, kemudian kepada kedua orang tua Ayahanda M. Tuah dan ibunda Sorinah serta keluarga yang telah mendoakan dan memotifasi saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Drs Sunardi,S.E.,M.Si dan Ibu Welly,S.E.,M.Si yang dengan penuh kesabaran dan

ketelitian telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil Rektor beserta Staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Yudha Mahrom, DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri,S.E.,M.Si.,Ak.,CA Selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Dr. Hj. Yuhanis Ladewi, S.E.,M.Si,Ak.,CA dan Bapak Gumulya Sonny Marcel K, S.E.,M.Si yang berkenan memberikan telaah terhadap proposal dalam seminar usulan penelitian.
6. Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Sumatera Selatan yang telah memberikan data keuangan Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

7. Kepada orang tua dan keluarga besar penulis yang telah banyak memberikan semangat, do'a dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Diriku sendiri yang sudah berjuang untuk tidak menyerah

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Meski demikian mudah-mudahan dari laporan penulisan ini tetap ada manfaat yang dapat di peroleh. Aamiin.

Palembang, Maret 2022

Penulis

Diah Ayu Asari

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii

## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Rumusan Masalah 10
- C. Tujuan Penelitian 10
- D. Mamfaat Penelitian 11

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

- A. Kajian Pustaka 12
  - 1. Anggaran Pendaptan Dan Belanja Negara 13
  - 2. Kinerja Keuangan Daerah 13
    - a. Pengertian Kinerja Keuangan Daerah 13
    - b. Pengukuran Kinerja Keuangan Daerah 15
  - 3. Alokasi Belanja Modal 18
    - a. Pengertian Alokasi Belanja Modal 18
    - b. Pengukuran Alokasi Belanja Modal 19
  - 4. Pertumbuhan Ekonomi 21
    - a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi 21
    - b. Pengukuran Pertumbuhan Ekonomi 22

B. Kerangka Pemikiran 23

C. Hipotesis 29

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian 30

B. Lokasi Penelitian 30

C. Operasionalisasi Variabel 31

D. Populasi Dan Sampel 31

E. Data Yang Diperlukan 33

F. Metode Pengumpulan Data 34

G. Tehnik Analisis 35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian 41

1. Profil Provinsi Sumatera Selatan 41

2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel 43

a. Variabel Kinerja Keuangan Daerah (X1) 43

b. Variabel Alokasi Belanja Modal (X2) 44

c. Variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) 46

3. Hasil Pengolahan Data 48

a. Statistik Deskriptif	48
b. Uji Asumsi Klasik	49
c. Analisis Regresi Linier Berganda	55
d. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
1. Hasil Uji Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	58
2. Hasil Uji Pengaruh Alokasi Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	60

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan	63
B. Saran	64

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	66
-----------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Kinerja Keuangan, Belanja Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi

8

Tabel II.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya 25

Tabel III.1 Operasi Variabel 31

Tabel III.2 Jumlah Sampel Provinsi Sumatera Selatan 33

Tabel IV.1 Hasil Pengolahan Data Kinerja Keuangan Daerah 43

Tabel IV.2 Hasil Pengolahan Data Alokasi Belanja Modal 45

Tabel IV.3 Hasil Pengolahan Data Pertumbuhan Ekonomi 46

Tabel IV.4 Hasil Statistik Deskriptif 48

Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinearitas 51

Tabel IV.6 Hasil Uji Autokorelasi 52

Tabel IV.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 55

Tabel IV.8 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) 57

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran 28

Gambar IV.1 Geografis Provinsi Sumatera Selatan 41

Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas 50

Gambar IV.3 Hasil Uji Heterokedastisitas 54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Tabel Statistik

Lampiran 2 Hasil Output SPSS

Lampiran 3 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 Fotocopy Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian

Lampiran 5 Fotocopy Sertifikat Membaca Dan Menghapal Al-Qura'an

Lampiran 6 Fotocopy Sertifikat SPSS

Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat yang Dimiliki

Lampiran 8 Fotocopy Plagiarisme

Lampiran 9 Biodat Penulis

## **ABSTRAK**

### **Diah Ayu Asari/222018122/2022/Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Dan Alokasi Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sumatera Selatan.**

Rumusan masalah pada penelitian ini apakah ada pengaruh kinerja keuangan dan alokasi belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengaruh alokasi belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Sampel dalam penelitian ini adalah 51 data sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan adanya pengaruh signifikan kinerja keuangan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dan untuk alokasi belanja modal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada 17 Kabupaten dan Kota di Sumatera Selatan.

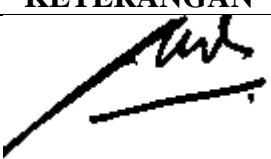
Kata kunci: Kinerja Keuangan Daerah Alokasi Belanja Modal Pertumbuhan Ekonomi

## **ABSTRACT**

**Diah Ayu Asari/222018122/2022/The Effect of Regional Financial Performance and Capital Expenditure Allocation on Economic Growth in the Regency. And Cities in the Province of South Sumatra.**

*The formulation of the problem in this study is there any influence on financial performance and. capital expenditure allocation on economic growth in regencies and cities in South Sumatra Province. This study aims to determine the effect of regional financial performance on economic growth and the effect of capital expenditure allocation on economic growth. The type of research used is associative. The population used in this study were 17 districts and cities in South Sumatra Province. The sample in this study was 51 sample data. The data used in this study is secondary data in the form of local government financial report data in the Regency and City in South Sumatra Province. The method of data collection uses documentation in the form of local government financial reports. The results of this study. partially shows that there is a significant effect of regional financial performance on economic growth and for the allocation of capital expenditures it has no effect on economic growth in 17 regencies and cities South Sumatra.*

*Keywords:Ragional Finansial Performance Allocation Of Capital Expenditure Economic Growth*

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>KETERANGAN</b>
	Diah Ayu Asari	222018122	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan Penerapan otonomi daerah dalam melaksanakan setiap penyerahan atau pelimpahan wewenang pemerintah membawa konsekuensi pada anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan anggaran tersebut. Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah yang merupakan hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonomi untuk mengurus dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku salah satunya untuk mengatur keuangan daerah.

Menurut Permendagri Nomor 21 Tahun 2021 Anggaran pendapatan dan belanja daerah adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui oleh pemerintah daerah dan DPRD serta ditetapkan dengan peraturan daerah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah . anggaran daerah juga digunakan sebagai alat untuk menentukan besar pendapatan dan

pengeluaran selain itu membantu pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan serta otorisasi pengeluaran dimasa yang akan datang.

Mahsun (2011: 14) Kinerja adalah sebuah kata dalam bahasa Indonesia dari kata dasar yang menterjemahkan kata dari bahasa asing prestasi. Kata kinerja (*performance*) dalam konteks tugas, sama dengan prestasi kerja. Pengertian kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja bisa

diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya..

Halim (2018: 231) Salah satu alat untuk menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah adalah dengan melaksanakan analisis rasio terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang telah ditetapkan dan dilaksanakannya. Penggunaan analisis rasio pada sektor publik khususnya terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah belum banyak dilakukan, sehingga secara teori belum ada kesepakatan secara bulat mengenai nama dan kaidah pengukurannya. Meskipun demikian dalam rangka pengelolaan keuangan daerah yang transparan, jujur, demokratis, efektif, efisien dan akuntabel, analisis rasio terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah perlu dilaksanakan meskipun kaidah pengakuntansian dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah berbeda dengan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan swasta.

Mahmudi (2017: 142) Sedangkan dalam organisasi pemerintah untuk mengukur kinerja keuangan ada rasio derajat desentralisasi, rasio ketergantungan keuangan daerah, rasio kemandirian daerah dan rasio efektivitas pendapatan asli daerah. Rasio Derajat desentralisasi adalah perbandingan antara jumlah pendapatan asli daerah dengan total penerimaan



daerah. Semakin tinggi kontribusi PAD, maka semakin tinggi kemampuan daerah dalam penyelenggaraan desentralisasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, guna meningkatkan kinerja keuangan daerah maka pemerintah harus mampu mengalokasikan belanja modal dengan sebaik-baiknya. Belanja Modal menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 tahun 2011 Pasal 53, adalah belanja yang digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan atau satu tahun untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, seperti dalam bentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya.

Badrudin (2017: 61-62) Alokasi belanja modal adalah investasi yang berupa pengadaan/pembelian asset yang bermanfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan dan asset tersebut digunakan dalam kegiatan pemerintah yang di manfaatkan secara ekonomis, sosial, dan manfaat lainnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam melayani masyarakat. Dengan demikian belanja modal bermamfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Alokasi belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk memperoleh asset tetap dan asset lainnya yang memberi sumber mamfaat lebih dari satu periode akuntansi, belanja modal terdiri dari belanja tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya. Belanja tanah adalah pengeluaran yang dilakukan dengan melakukan

biaya tertentu untuk melakukan pengadaan, pembebasan, pembelian, penyelesaian, dalam memanfaatkan tanah. Pengeluaran juga bisa dilakukan untuk keperluan balik nama, pengosongan, sewa tanah, peralatan, pengurangan, pembuatan sertifikat, pematangan tanah, dan berbagai pengeluaran lainnya yang berkaitan dengan hak pada tanah. Belanja peralatan dan mesin adalah pengeluaran pada berbagai macam jenis biaya yang digunakan untuk tujuan pengadaan, penggantian, penambahan, dan juga peningkatan kualitas alat atau mesin yang bisa digunakan untuk operasional usaha. Belanja modal gedung dan bangunan adalah pengeluaran atas adanya biaya yang bisa digunakan untuk proses pengadaan, penggantian, penambahan, atas bangunan ataupun gedung. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Pengeluaran ini juga mencakup anggaran untuk perawatan, perencanaan, pengawasan dan juga pengelolaan jalan, irigasi, dan juga jaringan agar benar-benar siap untuk digunakan.

Menurut UU No.71 tahun 2010 belanja modal adalah pengeluaran-pengeluaran anggaran perolehan aset tetap dan aset lainya yang di berikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal merupakan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian, pengadaan, atau pembangunan aset tetap berwujud untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah. Perolehan asset tersebut diniatkan bukan untuk dijual.

Djojohadikusumo (2017: 121) Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan suatu Negara untuk menyediakan barang ekonomi bagi penduduknya pertumbuhan ekonomi sebagai meningkatkan

produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan kapasitas produksi suatu ekonomi yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pendapatan nasional.

Sukirno (2016: 33). Pertumbuhan ekonomi merupakan kemampuan suatu daerah dalam menyelesaikan kebutuhan akan barang dan jasa kepada masyarakat dalam jumlah banyak, sehingga memungkinkan untuk kenaikan standar hidup. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang dan merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan, makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tingginya pula kesejahteraan masyarakat.

Alokasi belanja modal pertumbuhan ekonomi, dan kinerja keuangan daerah memiliki keterkaitan, Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi yang selama ini dilaksanakan ditentukan oleh alokasi belanja modal yang dilaksanakan pemerintah, dan semakin tingginya alokasi belanja modal yang di keluarkan maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Siti (2019) Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Alokasi Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui nilai pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dan alokasi belanja modal sebagai Variabel Intervening di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan dalam penel.

Noni dan David (2019) yang Berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Kota Bitung. Menunjukkan bahwa rasio kemandirian dan rasio efektivitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan rasio efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Taufeni dan Restu (2020) yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah dan Alokasi Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan keterangan dari peneliatian sebelumnya kinerja keuangann belum optimal tersebut di sebabkan oleh belum optimalnya alokasi belanja modal serta pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini pada dasarnya raplikasi dari penelitian .

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Dani dan Metty (2020) tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah dan alokasi Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa, Kinerja keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai signifikan. Kemudian alokasi belanja modal secara pansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi hai ini dibuktikan dengan dengan nilai signifikan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan kinerja keuangan daerah dan alokasi belanja modal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Fenomena yang menarik yang menajdi dasar penelitian ini adalah Kinerja keuangan daerah yang belum optimal tersebut disebabkan oleh belum

optimalnya alokasi belanja modal serta pertumbuhan ekonomi, dimana kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan alokasi belanja modal berpengaruh pertumbuhan ekonomi yang menjadi.

Fenomena apa yang akan menyebabkan pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi untuk kinerja keuangan dan alokasi belanja modal seharusnya berpengaruh. Alokasi belanja modal yang sesuai akan mempengaruhi perekonomian suatu daerah yang akan berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan untuk kinerja keuangan daerah yang sesuai atau satuan kerja pemerintah daerah jika berjalan dengan baik akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah.

Fenomena selanjutnya yang dilihat dari berita [Republika.co.id](http://Republika.co.id), Jakarta selasa 12 mei 2020. Dimana baru-baru ini pengelola keuangan daerah yang menyoroti kinerja keuangan daerah istimewa Yogyakarta dan Papua, bagaimana diketahui laporan tersebut menjadi bagian dalam IHPS II tahun 2019 yang mengungkapkan 4,094 temuan dengan 5,480 masalah. Ada masalah di Provinsi Papua yang akan mempengaruhi efektivitas penggunaan dana otonomi khusus dalam ketidak sesuaian laporan kinerja keuangan dengan realisasi yang ada dilapangan.

Fenomena yang akan menyebabkan alokasi belanja modal bisa tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di karenakan umur dari lamanya suatu kabupaten atau kota dimana untuk Kabupaten atau Kota yang baru alokasi belanja modal sangat berpengaruh sedangkan untuk Kabupaten yang Lama alokasi belanja modal tidak terlalu berpengaruh karna semakin lamanya

suatu Kabupaten atau Kota Alokasi belanja modal hanya digunakan untuk perbaikan yang membuat tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sumatera Selatan adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang terletak di bagian Selatan pulau Sumatera. Ibu Kota Sumatra selatan terletak di kota Palembang dan pada tahun 2020 penduduk Provinsi Sumatera Selatan 8.467.432 jiwa, dengan luas wilayah 91.592 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 13 Pemerintah kabupaten dan 4 pemerintah Kota.

**Tabel I.1**  
**Kinerja Keuangan, berdasarkan Pendapatan Asli daerah, Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Tahun Periode 2017-2020**

No	Keterangan	Tahun	Kinerja Keuangan (X1)	Belanja Modal (X2)	Pertumbuhan Ekonomi (Y)
1	Ogan Kombring Ilir	2017	98.51%	97.16%	3.71%
		2018	94.46%	93.33%	4.23%
		2019	78.07%	87.63%	5.02%
2	Ogan Kombring Ulu	2017	94.37%	90.07%	5,05%
		2018	95.94%	93.32%	5.14%
		2019	95.58%	94.44%	5.22%
3	Lubuk linggau	2017	94.76%	76.60%	5.27%
		2018	105.36%	90.81%	5.83%
		2019	94.57%	93.32%	5.55%
4	Pagar Alam	2017	95.02%	94.42%	6.21%
		2018	86.62%	81.17%	6.69%
		2019	65.21%	71.36%	5.94%

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dilihat dari Pendapatan Asli Daerah yang menjadi alat ukur sebagai rasio derajat desentralisasi dari kinerja Keuangan, aloasai belanja modal yang berasal dari laporan keuangan pemerintah daerah tahun 2017 sampai dengan 2019 pada kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera

Selatan, pertumbuhan ekonomi yang diukur menggunakan indikator produk domestik regional bruto. Bahwa kinerja keuangan tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi jika nilai kinerja keuangan tidak sesuai dengan nilai pertumbuhan ekonomi akan tetapi seharusnya kinerja memiliki pengaruh yang signifikan namun dilihat dari tabel besarnya Pendapatan Asli Daerah tidak menjamin besarnya persentase dari pertumbuhan ekonomi, namun untuk belanja modal sendiri juga tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi dapat disimpulkan bahwa ketidak sinkronan antara besarnya Pendapatan Asli Daerah dan Alokasi Belanja Modal yang membuat tidak berpengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Data tersebut menunjukkan bahwa 4 (empat) Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Selatan Ogan Kombring Ulu, Ogan Kombring Ilir, Lubuk Linggau dan Pagar Alam yang memiliki masalah ketidak sesuaian nilai antara kinerja Keuangan alokasi belanja modal dan pertumbuhan ekonomi dimana naiknya belanja modal dan kinerja keuangan namun untuk pertumbuhan ekonomi sendiri turun ini yang membuat tidak sesuai dengan laporan karena jika kinerja keuangan naik dan alokasi belanja naik harusnya pertumbuhan ekonomi juga ikut naik.

Secara garis besar realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Modal Provinsi Sumatera Selatan selama periode tahun 2017-2019 mengalami fluktuasi, akan tetapi secara konsisten pemerintah daerah berhasil mempertahankan selisih lebih pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan SILPA sehingga tidak terjadi defisit anggaran. Jumlah SILPA terbesar terjadi pada

tahun 2018. Sementara jumlah belanja daerah Provinsi Sumatera Selatan tertinggi juga terjadi pada tahun 2019 dan sementara Selatan tertinggi terjadi pada tahun 2018. Akan tetapi perlu diamati pula bahwa sempat terjadi defisit anggaran pada tahun 2019 yang berhasil ditutup dengan SILPA

Pada pemerintah provinsi Sumatera Selatan perlu dilakukan penelitian apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap alokasi belanja modal dan kinerja keuangan daerah untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel X dan variabel Y kinerja keuangan daerah pada penelitian ini menggunakan derajat rasio derajat desentralisasi atau kinerja keuangan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara langsung. Berdasarkan fenomena diatas dan dari beberapa penelitian sebelumnya, maka penulis referensi dalam penelitian ini sehingga penulis mengambil judul penelitian ini **“Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah dan Alokasi Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Sumatera Selatan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya, Sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh kinerja keuangan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi pada Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimanakah pengaruh alokasi belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi pada pemerintah Provinsi Sumatera Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**



Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui.

1. Pengaruh kinerja keuangan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi pada pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
2. Pengaruh alokasi belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi pada pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjaadi kajian penambah wawasan tentannng pengaruh kinerja keuangan daerah dan alokasi belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi Provinsi Sumatera Selatan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang berguna sehingga dapat menjadi masukan yang bermamfaat bagi pengembangan pemerintah Provinsi Sumatera selatan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi yang membaca dan menambah ilmu pengetahuan serta menjadi kajian bagi penulis dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2017. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Selembang Empat. Jakarta.
- Andirfa Mulia. (2018). *Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*. Unimal Press. Sulawesi.
- Ayu 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Alokasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi pada Provinsi Lampung* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Lampung. Vol. 13, No. 1, 2017: 35-48.
- Ade dan Delia. 2021 *Kinerja keuangan pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Pemerintah Kota/Kabupaten Riau*.
- Badrudin. 2017. *Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*. Jakarta. Selempang Empat
- BPKP (Badan Pengeawas Keuangan Pemerintah). 2021. *Petunjuk Penyusunan Kompilasi Laporan Keuangan Dan Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*. Provinsi Sumatera Selatan dan Lampung.
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2021. *Provinsi Sumatera Selatan Dan Lampung dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Selatan dan Lampung
- Djojohadikusumo 2019. *Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Sinar Harapan. Jakarta.
- (<https://sumselDani> dan Metty (2020), *Pengaruh Kinerja Keuangan daerah dan alokasi Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol. 11, No. 3, 2020: 41-54.

Data Realiasi Belanja Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan Lampung Tahun 2017-

2019 .bps.go.id 2017-2019 diakses: 18 November 2021).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2021. *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Dan Skripsi* : Universitas Muhammadiyah.

Julitawati. 2016. *Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*. Jakarta. Kencana

LKPD (Laporan Keunagn Pemenintah Daerah). 2019. *Belanja Modal Dan Opini Audit Kinerja* Provinsi Sumatera Selatan dan Lampung.

Mahmudi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Jakarta. Selempang Empat.

Mahsun. 2017. *Kinerja Keuangan Daerah*. Jakarta. Selempang Empat

Muliya. 2018. *Kinerja Keungan Daerah Berdasarkan SKPD*. Jakarta

Novira Sartika,2017. *Analisis Faktor Dalam Struktur Alokasi Pendapaan dan Belanja Modal dan Kinerja keuangan Daerah yang Mempengaruhi Belanja Modal* pada Kabupaten/Kota di Provinsi Riau.

Noni dan David. 2019. *Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampak Terhadap Kemiskina Di kota Bitung*.  
Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah. Vol. 20, No.3, 2019:60-75.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 tahun 2011 Pasal 53. *Belanja Daerah dan Alokasi Belanja Umum*.

Rachmat. 2016. *Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah*. Jakarta. Selempang Empat.

Sukirno. 2016. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Kencana. Jakarta.

Siharsimi. 2016. *Tehnik penulisan Skripsi Secara Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta. Selempang Empat.

Sigiyono. 2017. *Tehnik penulisan Skripsi Secara Kuantitatif* Jakarta. Selempang Empat.

Siti (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Alokasi Belanja Modal*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 17, No. 2, 2018: 51-63.

Tulus. 2016. *Perekonomian Indonesia* Bogor. Grealia Indonesia

Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah ( <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38685/uu-no-23-tahun-2014> diakses: 20 November 2021).

Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara Pasal 1. *Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)*.

Undang-Undang Dasar 1945 Amendemen IV Pasal 23 mengatur Tentang *Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)*.

Uma dan Roger. (2019). *Tehnik Penulisan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta  
Selempang Empat.